

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PROFIL MADRASAH

1. Sejarah Berdirinya MI Az-Zainiyah III

Randumerak merupakan sebuah desa kecil yang jumlah penduduknya bertambah padat, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Akan tetapi pengangguran disini makin lama makin bertambah diakibatkan tidak adanya sarana pendidikan yang menampung anak-anak didesa ini, sehingga banyak diantara mereka yang buta huruf ; mulai dari tidak bisa membaca, menulis dan lain-lain.

Berangkat dari hal tersebut diatas, maka para tokoh masyarakat pada waktu itu mengadakan pertemuan yang tujuannya agar didesa Randumerak ini ada lembaga pendidikan. Kemudian hasil musyawarah ini kemudian dibawa dan musyarahkan kembali oleh sebagian tokoh masyarakat kepada Alm. KH. MUHAMMAD HASYIM ZAINI, BA, selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid. Beliau menyetujui apa yang menjadi gagasan dan ide para tokoh masyarakat, sekaligus beliau memberikan petunjuk agar menampung peserta didik (siswa) yang berjumlah 170 siswa/siswi (1977) dan untuk sementara ditempatkan dirumah-rumah. Sedangkan tenaga pendidik dan alat / sarana belajar juga didatangkan dan

dibantu oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid, dan lembaga ini pertama kali diberi nama " SDI " . dibawah naungan PP. Nurul Jadid (Yayasan Nurul Jadid).

Madarasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah III Nurul Jadid Randumerak, secara resmi berdiri pada tahun 1977 dengan SK. Yayasan tanggal 01 Januari 1980 Nomor : 05/YNJ/A-III/1978. sedangkan piagam TERDAFTAR yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Propinsi Jawa Timur tanggal 03 Mei 1980 Nomor : Lm/4381/1980. pada tahun 1999 lembaga ini mendapat piagam DIAKUI tanggal 01 Desember 1999 Nomor Mm./PP.00.2/01508/1999. Pada tanggal 14 Mei 2005 MI. Az-Zainiyah III diakreditasi kembali oleh team akreditasi / Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Probolinggo dengan memperoleh piagam TERAKREDITASI B dengan nomor B/Kw.13.4/MI/2415/2006 tanggal 21 Februari 2006 yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur.

Sejak berdirinya MI. Az-Zainiyah III sering mengalami pergantian dan perubahan kepala Madrasah, yakni :

- a. Bapak Asy'ary kepala Pertama
- b. Bapak Moh. Khalil, BA.
- c. Bapak Moh. Muhfidz Jamil, BA.
- d. Bapak Abd. Wahab.
- e. Bapak Moh. Munthaha.

- f. Bapak Moh. Syarqowi Lathief. tahun 1989 s/d 1995
- g. Bapak Ach. Fauzi, S.Ag. tahun 1995 s/d 1997.
- h. Bapak Helmi Mukhlis, S.Ag. tahun 1997 s/d 1998.
- i. Bapak Prasetia Ning Budi, S.Ag. tahun 1998 s/d 1999.
- j. Bapak Musthofa, S.Ag. tahun 1999 s/d 2000
- k. Bapak Muhammad As'adi, S.Ag. tahun 2000 s/d 2003.
- l. Bapak Fery Sandi Kurniawan, S.Kom tahun 2003 s/d 2005.
- m. Bapak Zainal Ka'bah, S.Ag tahun 2005 s/d 2009
- n. Bapak Basuni, S. Ag tahun 2009 s/d 2014
- o. Bapak Muhyiddin, S Pd SD Tahun 2014 – Sekarang.³⁷

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyyah Az-Zainiyah III merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo. Adapun lokasi Madrasah Ibtidaiyyah Az-Zainiyah III terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. lembaga ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

3. Profil Madrasah Ibtidaiyyah Az- Zainiyah III

a. Identitas Madrasah Ibtidaiyyah Az Zainiyah III

- 1) Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyyah Az Zainiyah III
- 2) Alamat / desa : Randumerak
- Kecamatan : Paiton
- Kabupaten : Probolinggo

³⁷ Data/Dokumen MI. Az-Zainiyah III Randumerak Paiton Probolinggo (Bagian Kurikulum)

- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 67291 |
| No.Telepon | : - |
| 3) Nama Yayasan | : Yayasan Nurul Jadid |
| 4) Status Madrasah | : Terakreditasi |
| 5) Status Lembaga MI | : Swasta |
| 6) NSM | : 111 235 130 220 |
| 7) NIS / NPSN | : 60716512 |
| 8) Tahun didirikan/beroperasi | : 1978 |
| 9) Status Tanah | : Wakaf |
| 10) Luas Tanah | : 512 m ² |
| 11) Nama Kepala Madrasah | : Muhyiddin, S.Pd SD |
| 12) Masa Kerja Kepala Madrasah | : 6 Tahun |
| 13) Status akreditasi | : B |

b. Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat Madrasah Ibtidaiyah Az Zainiyah III cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik.

B. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI Az-Zainiyah III Randu Merak

NPSN : 60716512

Status : Sekolah Swasta

Akreditasi : B

Alamat Sekolah : Randu Merak

Kode Pos : 6729

Luas Tanah : - 512mDesa/Kelurahan : Randu Merak

Kecamatan : Paiton

Kabupaten/Kota : Probolinggo

Provinsi : Jawa Timur

Email : -

2. Visi dan Misi MI Az-Zainiyah III Randu Merak

Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi. MI Az-Zainiyah III Randu Merak adalah sekolah dasar swasta dengan akreditasi "B" yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

3. Visi

"Terdepan Dalam Membentuk Siswa Berkualitas Dan Berakhlakul Karimah Yang Berwawasan Pesantren"

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam kemampuan intelektual.
- 2) Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah.
- 3) Unggul dalam mengamalkan Tri Logi dan Panca Kesadaran Santri.
- 4) Unggul dalam prestasi akademik dan non Akademik..

5) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

4. Misi

Misi tersebut di atas mencerminkan cita-cita MI Azzainiyah III Randu merak Paiton yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, MI. Azzainiyah III Randu merak Paiton menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:.

- 1) Mengembangkan kurikulum Nasional dan Pesantren sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta pembinaan akhlakul karimah melalui pengamalan ajaran islam.
- 3) Mengamalkan Tri Logi dan Panca Kesadaran Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.
- 4) Mengembangkan potensi akademik dan Non akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran dan ekstrakurikuler.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

5. Sarana dan Prasarana MI Az-Zainiyah III Randu Merak

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Az-Zainiyah III Randu Merak yaitu :

Tabel Sarana dan Prasarana MI Az-Zainiyah III Randu Merak

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang kelas	7
4.	Perpustakaan	1
5.	UKS	1
6.	Gudang	1
7.	Toilet guru	1
8.	Toilet siswa	1
9.	Aula	1
10	Komputer	3

6. Keadaan Guru dan Karyawan MI Az-Zainiyah III Randu Merak

Jumlah guru dan karyawan yang terdapat di MI Az-Zainiyah III Randu Merak yaitu berjumlah 15 orang guru, yang terdiri dari 1 kepala sekolah 6 orang guru kelas, dan 8 orang guru mata pelajaran. Adapun data guru di MI Az-Zainiyah III Randu Merak sebagai berikut:

Tabel Daftar data Guru MI Az-Zainiyah III Randu Merak

No.	Nama guru	Jabatan
1.	Muhyiddin S.pd. SD	Kepala sekolah
2.	Basuni S. Ag	Guru kelas 4
3.	Zainal Ka'bah S. Ag M. pd	Guru kelas 5
4.	Samsudi S. Kom, M. Pd	Guru kelas 3
5.	ABD. Basar A. Ma	Guru
6.	Rifa'ie, A. Ma	Guru
7.	Neneng Ulya S. Ag	Guru
8.	Shohatun S. Hi, M. Pd	Guru
9.	Nur imamah S. Ag	Guru
10.	Mei Utami S. pd	Guru kelas 1
11.	Lilik Farida S. Hi	Guru
12.	Syarkawi S. Pd. I	Guru kelas 6
13.	Umi Farida S. Pd. I	Guru kelas 1
14.	Misbahul Munir S. Pd. I	Guru
15.	Yulis Wahyu ningtiyas A. Ma	Guru

7. Keadaan Siswa MI Az-Zainiyah III Randu Merak

Tabel 2. 3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah siswa
I	28
II	31
III	26
IV	23
V	25
VI	30
Jumlah	163

Siswa MI Az- siswa dan 80 siswi. Di dalam kelas antara laki-laki dan perempuan lebih banyak laki-laki.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk memotivasi belajar anak di MI Az-Zainiyah III Randu Merak. Mengenai Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring untuk Memotivasi Belajar Anak di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton adalah sebagai berikut:

2) Sistem Pembelajaran Daring di MI Az-Zainiyah III Randu Merak

Pembelajaran yang digunakan di MI Az-Zainiyah III Randu Merak pada masa pandemi covid-19 saat ini yaitu pembelajaran jarak jauh atau daring yang sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19..

Adapun sistem pembelajaran yang di MI Az-Zainiyah III Randu Merak yaitu menggunakan aplikasi *Whats app*, video pembelajaran, penugasan tertulis dan praktek,

seperti yang sudah dipaparkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah MI Az-Zainiyah III Randu Merak Bapak Basuni S.Ag bahwa:

“Sistem pembelajaran daring di sekolah ini di MI Az-Zainiyah III Randu Merak yaitu menggunakan aplikasi Whats app, dan untuk video pembelajarannya dikirim langsung oleh siswa melalui grup whats app masing masing kelas, selain itu aplikasi Whats app juga digunakan untuk voice note, penugasan tertulis, dan praktek. Dalam praktek, siswa ditugaskan untuk membuat sebuah karya yang divideokan dan diperlihatkan hasilnya lalu dikirimkan ke guru kelas melalui aplikasi whats app”³⁸.

Proses penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru MI Az-Zainiyah III Randu Merak yaitu dengan memberikan tugas tertulis dan tugas praktek kepada siswa. Seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah dalam wawancara, sebagai berikut:

“Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal, membuat sebuah karya atau mempraktekan sebuah adegan dalam materi pembelajaran dengan memvideokan tugas tersebut lalu kemudian dikirimkan kepada guru yang bersangkutan”³⁹.

Tugas tertulis yang diberikan oleh guru kelas tidak hanya melalui aplikasi saja. Namun untuk pemberian dan pengumpulan tugas tertulis juga dilakukan secara langsung ke sekolah oleh siswa. Pengambilan serta pengumpulan tugas didampingi oleh orang tua siswa, dengan mematuhi protokol kesehatan dan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah.

- 3) Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring untuk Memotivasi Belajar Anak di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton.

Pada umumnya guru adalah orang tua ke dua bagi peserta didik di sekolah yang menjadi sosok pembentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan dalam membentuk, dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Az Zainiyah III. Selasa, 02 Februari 2021

³⁹ Ibid

Tugas guru secara umum adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Namun saat ini dunia dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID-19 (Coronavirus Diseases-19).

COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya oleh manusia. pandemi Covid-19 mengharuskan orang tua untuk berperan menjadi seorang pendidik (guru) untuk anak-anaknya. Maksud dari orang tua berperan sebagai pendidik (guru) yaitu sebuah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh guru di sekolah, harus dilakukan oleh orang tua di rumah. Dimana peran orang tua di rumah dalam pembelajaran daring yaitu mendampingi anak belajar secara daring, memberi motivasi anak untuk belajar daring, membantu anak dalam menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh guru agama berdasarkan hasil wawancara di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton oleh Ibu Shofiatun M.Pd, yaitu:

“Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting seperti mengajari anak belajar. Orang tua siswa perlu memahami bahwa meski di rumah anak mereka harus tetap belajar”⁴⁰.

Dalam pembelajaran daring, orang tua juga ikut berperan sebagai guru di rumah untuk memberikan dorongan dan semangat dalam belajar.

Orang tua Safa Inayatul Maula, Jamilah menyatakan bahwa:

“Pada saat anak sedang malas untuk mengerjakan beberapa tugas dari sekolahnya saya selalu menyuruhnya untuk belajar dengan mengatakan saat ini belajar sedang dalam pembelajaran di rumah saja”⁴¹.

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh orang tua Rofal Sabilala Auliyak, Umi hamidah,

“Orang tua disebut juga guru pertama kali bagi anak di rumah, sehingga selama masa pembelajaran normal maupun daring, mau tidak mau minimal orang tua juga belajar untuk menambah wawasan”⁴².

Orang tua disebut juga guru pertama kali bagi anak di rumah, sehingga selama masa pembelajaran normal maupun daring, mau

⁴⁰ Hasil wawancara dengan guru MI Az Zainiyah III. Selasa, 02 Februari 2021 pukul 09.32

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibu Jamila. Selasa. 02 Februari 2021 pukul 12.19

⁴² Hasil wawancara dengan ibu Umi Hamidiana. 02, Februari 2021 pukul 12.44

tidak mau minimal orang tua juga belajar untuk menambah pengetahuan.

Orang tua bisa berperan sebagai fasilitator, sedangkan fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring kepada anak-anaknya.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Agus Wahyudi, kholila bahwa:

"Peran orang tua sebagai fasilitator seperti menyediakan smartphone, LKS dan materi yang akan di pelajarnya, serta kuota internet"⁴³.

Selaras yang di sampaikan oleh orang tua Navilatur Rajiha, siti badriyah bahwa:

"Peran orang tua sebagai fasilitator seperti menyediakan smartphone, buku paket, LKS, dan bahan ajar berupa video pembelajaran agar anak tidak mudah bosan"⁴⁴.

Dari hasil wawancara di atas bahwa orang tua perlu mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan anak dan memberikan bimbingan dan arahan yang baik dalam belajar, agar anak dapat berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan

Dalam proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah orang tua perlu memberikan motivasi untuk belajar kepada anak dengan kata lain orang tua merangsang dan memberikan dorongan pada anak sehingga daya cipta anak dalam belajar dapat berkembang.

Orang tua bisa berperan sebagai motivator, sedangkan motivator secara umum memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Maksud dari orang tua berperan sebagai motivator yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Najwa ummah, Aisyah bahwa:

"Motivasi yang saya berikan kepada anak belajar meskipun secara daring, karena ilmu itu sangat penting dan untuk menambah semangat belajar, terkadang saya kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus"⁴⁵.

Adanya orang tua sebagai motivator bahkan ada pemberian sebuah hadiah merupakan suatu respek orang tua agar anak tetap melaksanakan belajarnya dengan baik dan tidak kehilangan minat belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Orang tua bisa berperan sebagai pengaruh, sedangkan pengaruh secara umum memiliki arti daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang

⁴³ Hasil Wawancara dengan ibu Kholilah. Selasa, 2 Februari 2021 pukul 12.59

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Siti Badriyah. Selasa, 02 Februari 2021 pukul 13.26

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu Aisyah. Rabu, 03 Februari 2021

ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Maksud dari orang tua sebagai pengaruh adalah orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Nur Qibtiyah, handayani yaitu:

“saya sebagai orang tua dengan cara saya memberikan anak-anak keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan suka berkreasi dengan baik”.⁴⁶

4) Faktor Penghambat dan Pendukung Siswa Dalam Belajar Daring

Pembelajaran dalam system daring yang dilaksanakan di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton yang menjadi obyek penelitian ini tentunya menimbulkan faktor penghambat dan faktor pendukung.

a. Faktor penghambat pembelajaran daring di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton.

Faktor penghambat dari pembelajaran daring yaitu mulai dari koneksi internet yang kurang memadai, jaringan tidak stabil karena kondisi responden yang ada dipedesaan serta kurangnya minat dan motivasi belajar pada anak serta kesulitan untuk memahami materi yang di berikan oleh guru. Motivasi dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat penting bagi anak dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran bagi anak.

Seperti yang disampaikan oleh guru agama ibu Shofiatun M.Pd, yaitu:

Ada dari beberapa anak yang mengalami permasalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti kehabisan koneksi internet, jaringan tidak stabil karena kondisi keadaan lokasi yang ada dipedesaan sehingga membuat terhambatnya pembelajaran daring serta kurangnya minat belajar anak karena bermalasa malas belajar dan kurangnya orang tua dalam memperhatikan anak dan memberikan arahan belajar pada anak serta

⁴⁶ Hasil Wawancaradengan Ibu Handayani.Rabu 03 Februari 2021

kesulitan yang dihadapi anak untuk memahami materi yang di berikan oleh guru”.⁴⁷

Yang menjadi alasan pertama orang tua merasa keberatan karena mereka harus menyisihkan uang untuk pembelian kuota internet disamping itu harus membayar kebutuhan pokok.

Seperti yang dinyatakan oleh siswa yang bernama Navilatur Rajiha Putri yaitu:

"salah satu terjadinya penghalang untuk belajar daring yaitu keterbatasan jaringan dirumah kami yang pelosok ini".⁴⁸

Seorang siswa yang bernama Najwa Ummah juga menyatakan bahwa

"Pada saat ini saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang seringkali hanya melalui voice note saja".⁴⁹

Selaras seperti yang dinyatakan oleh siswa yang bernama Sfa Inayatul Maula dengan hasil :

“Guru sering kali tidak memberikan penjelasan atau gambaran bagaimana penjelasan materi pembelajaran tersebut secara detail. Ada juga yang beberapa guru hanya memberi tugas saja kepada muridnya tanpa memberi penjelasan dahulu mengenai materi pembelajaran, sehingga kami sebagai murid akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan”.⁵⁰

- b. Faktor pendukung pembelajaran daring di MI Az-Zainiyah

III Randu Merak Kecamatan Paiton

Adapun hasil yang di peroleh peneliti dalam pengumpulan data baik dari wawancara faktor pendukung siswa yang pertama adalah hp. Hp merupakan alat utama yang digunakan

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Shofiatun M.Pd, Selasa 02 Februari 2021

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Siswa Navilatur Rajiha P, Rabu 03 Februari 2021

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Siswa Najwa Ummah, Rabu 03 Februari 2021

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Siswa Sfa Inayatul Maula, Rabu 03 Februari 2021

siswa selama proses pembelajaran daring. Adanya hp akan mempermudah siswa untuk mengikuti pembelajaran daring dan intruksi-intruksi terkait dengan proses pembelajaran. Jika hp tidak ada, maka pembelajaran daring akan terhambat.

Disamping itu, karena media untuk mengakses materi pembelajaran membutuhkan koneksi internet, dan diperlukan paket data. Hal tersebut sangat menunjang adanya pembelajaran daring. Selain menggunakan handphone dan jaringan internet, hal yang terpenting lainnya adalah buku mata pelajaran. Buku mata pelajaran adalah buku yang menjadi pedoman baik materi pembelajaran. Dalam pembelajaran di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton buku mata pelajaran merupakan alat penunjang. Karena dalam buku ini, siswa dapat membaca, mengerjakan soal, maupun memperdalam pengetahuan yang berhubungan dengan materi dan tema dalam proses pembelajaran. Daringnya Di MI Az-Zainiyah III Randu Merak.

Dari hasil wawancara ini siswa dengan nama Najwa Ummah menyatakan bahwa :

"Alat pertama yang mendukung adanya pembelajaran daring agar tidak ada hambatan adalah HP, karena HP akan sangat mempermudah kami berkomunikasi dalam mengikuti pelajaran yang guru berikan melalui HP".⁵¹

Siswa Navilatur Rajihah menuturkan pernyataannya bahwa :

"karena adanya kuota internet gratis dari pemerintah jadi kami bisa belajar dengan baik, karenanya materi pembelajaran yang guru berikan di WhatsApp membutuhkan kuota internet".⁵²

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sistem pembelajaran daring di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Paiton dimana sistem pembelajaran yang digunakan di MI Az-Zainiyah III Randu Merak pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Dengan aplikasi yang digunakan oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu Whatsapp,. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton yaitu menjadi guru di rumah menyediakan sarana dan prasarana kepada anak memberikan

⁵¹ Wawancara dengan siswa Najwa Ummah. Rabu 03 Februari 2021

⁵² Wawancara dengan siswa Navilatur Rajiha. Rabu 03 Februari 2021

semangat motivasi mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Faktor penghambat dari pembelajaran daring yaitu yaitu mulai dari koneksi internet yang kurang memadai, jaringan tidak stabil karena kondisi responden yang ada dipedesaan serta kurangnya minat dan motivasi belajar pada anak serta kesulitan untuk memahami materi yang di berikan oleh guru. Motivasi dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat penting bagi anak dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran bagi anak. Faktor pendukung pembelajaran daring di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton, adalah hp, jaringan internet, dan buku mata pelajaran.

